

**PENERAPAN RASIO KEUANGAN
SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA USAHA KOPERASI
(Kasus Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana)**

Oleh:

Mirna Nurwenda dan Hidayat Effendi
Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana
E-mail: mirwenda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana (Kopkar Unla) "Aneka Karya Usaha" yang didasarkan pada laporan keuangan periode 2004-2008. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui efisiensi keuangan Kopkar Unla, cenderung naik ataukah turun dan menganalisis kinerja keuangan Kopkar Unla selama lima tahun, ditinjau dari analisis laporan keuangan meliputi rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana Kopkar Unla telah memenuhi kriteria efisien dilihat dari analisis rasio keuangan selama periode tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008. Kinerja keuangan Kopkar Unla ditinjau dari analisis keuangan perusahaan yang cukup baik. Berdasarkan analisis likuiditas, leverage dan profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kopkar Unla cukup efisien, akan tetapi tidak memiliki uang tunai yang cukup likuid, hutang masih bisa ditutupi oleh hartanya, dan kemampuan mencetak laba yang cukup tinggi.

Kata kunci: rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, kinerja keuangan

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance Langlangbuana University Employees Cooperative (Kopkar UNLA) "Aneka Usaha Karya" which is based on the financial statements of the period 2004-2008. The research aimed to determine the financial efficiency Kopkar UNLA, tends to go up or down and analyze financial performance Kopkar UNLA for five years, in terms of the analysis of financial statements include liquidity ratios, leverage and profitability. The results showed that the fund management has met the criteria Kopkar UNLA efficient seen from the analysis of financial ratios during the period 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008. The financial performance Kopkar UNLA in terms of financial analysis companies are pretty good. Based on the analysis of liquidity, leverage and profitability showed that the financial performance Kopkar Unla quite efficient, but does not have enough liquid cash, debt can still be covered by the property, and the ability to make a profit is quite high.

Keywords: liquidity ratios, leverage, profitability, financial performance

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dalam usaha untuk tetap menjaga efektivitas dan efisiensi keuangannya, maka dibutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi perusahaan disamping informasi lainnya. Di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 2000).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Hasil kegiatan ini umumnya mempunyai keterbatasan dan disusun berdasarkan aturan yang baku dan tidak seluruhnya dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak mengerti akuntansi. Oleh sebab itu makna yang dimaksud dalam laporan keuangan harus disimpulkan melalui analisis terhadap laporan keuangan, sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Analisis laporan keuangan dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk menyajikan informasi berasal

dari laporan keuangan yang kompleks kedalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Harnanto, 2001).

Dengan menganalisis pos-pos neraca maka akan dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangan sedangkan analisis terhadap Laporan Laba Rugi akan memberi gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan.

Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan persentasenya, dapat diketahui beberapa rasio secara individual. Rasio-rasio tersebut kemudian dapat digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya hasil analisis dapat dipresentasikan dengan mendasarkan pada hasil perhitungan dari kondisi sebenarnya.

Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana (Kopkar Unla) "Aneka Karya Usaha" merupakan salah satu unit usaha dibidang perkoperasian. Dalam kurun waktu yang panjang, kinerja perusahaan tidak selamanya berjalan sesuai harapan.

Kopkar Unla pada tahun 2001 melakukan restrukturisasi dengan maksud untuk mewujudkan Kopkar Unla sebagai koperasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan dalam era globalisasi. Globalisasi menuntut adanya peningkatan produktivitas, profesionalitas dan peningkatan daya saing yang tinggi disamping upaya efisiensi dan efektivitas kerja.

Sebagai salah satu badan usaha yang berkecimpung di bidang perkoperasian, Kopkar Unla selalu menghadapi masalah yang sifatnya kompleks. Untuk itu dibutuhkan kinerja yang efektif dan efisien. Efektif adalah kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, sedangkan efisien adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar (Handoko, 2001).

Sebagai salah satu bentuk badan usaha yang bergerak dibidang perkoperasian dan telah berumur cukup dewasa, Kopkar Unla telah mempunyai pengalaman yang cukup baik di bidangnya. Walaupun begitu Kopkar Unla perlu juga melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangannya. Hal ini

dikarenakan Kopkar Unla harus selalu memperhatikan profesionalitas, produktivitas dan tingkat efisiensi operasinya.

Dalam usaha untuk melakukan perbaikan bagi kemajuan di masa mendatang, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja Kopkar Unla pada masa-masa yang lalu sebagai dasar pembentukan kebijakan untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu dalam penelitian ini dirumuskan suatu pertanyaan penelitian yaitu:

- 1) Apakah pengelolaan dana pada Kopkar Unla telah memenuhi kriteria efisien dilihat dari analisis rasio keuangan selama periode tahun 2004 sampai dengan 2008?
- 2) Bagaimana kinerja keuangan Kopkar Unla selama periode tahun 2004 sampai dengan 2008?

Tujuan penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui efisiensi keuangan pada Kopkar Unla periode 2004 – 2008.
- 2) Untuk menganalisis kinerja keuangan pada Kopkar Unla selama lima tahun (periode 2004 – 2008) ditinjau dari analisis laporan keuangannya.

Bagi pihak koperasi, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan dalam pengelolaan dana koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti dan pihak lainnya dalam mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemampuan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Angka rasio dapat dibedakan antara lain sebagai berikut:

1) Rasio-rasio Neraca, yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang datanya bersumber dari laporan posisi keuangan.

- 2) Rasio-rasio Laporan Laba Rugi, yaitu angka-angka rasio yang penyusunannya berasal dari data yang ada pada Laporan Laba Rugi.
- 3) Rasio antar laporan, ialah semua rasio yang penyusunannya berasal dari data neraca dan laporan laba rugi.

Rasio-rasio yang sering digunakan di dalam usaha melakukan analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, meliputi rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas
2. Rasio *Leverage*, meliputi *total debt to total aset*, dan *total debt to equity*
3. Rasio Profitabilitas, meliputi rentabilitas ekonomi dan *operating profit margin*.

Keterbatasan analisis rasio antara lain (Agnes, 2001):

- 1) Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan bergerak di beberapa bidang usaha.
- 2) Rasio disusun dari data akuntansi yang dipengaruhi cara penafsiran yang berbeda bahkan mungkin saja merupakan hasil manipulasi.

- 3) Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda.
- 4) Informasi rata-rata industri adalah data umum dan perkiraan semata.

Kinerja dan Efisiensi

Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka suatu upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma ataupun etika (Prawirosentono, 2002).

Jika dikaitkan dengan keuangan, maka kinerja merupakan hasil yang dicapai dari input finansial yang digunakan menghasilkan *output*. Diharapkan dari sumber dana tersebut dapat digunakan secara optimal sesuai dengan proporsinya untuk digunakan mencapai tujuan perusahaan secara umum guna menghasilkan laba bagi perusahaan.

Efisiensi menggambarkan beberapa masukan yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit keluaran. Unit organisasi yang paling efisien

adalah unit yang dapat memproduksi jumlah keluaran dari penggunaan masukan yang minimal untuk menghasilkan keluaran terbanyak dari masukan yang tersedia (Anthony & Govindarayan, 2007).

Efisiensi diartikan sebagai keadaan di mana manfaat sebesar-besarnya dicapai dengan pengorbanan tertentu atau di mana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin (Mubyarto, 2000).

Dari kedua pendapat mengenai efisiensi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi berkaitan dengan kemampuan suatu input dalam menghasilkan suatu output. Tingkat efisiensi dapat diukur dengan membandingkan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Semakin besar output yang dihasilkan oleh suatu unit input maka semakin tinggi pula tingkat efisiensinya

METODE PENELITIAN

Setiap satu periode tertentu, manajemen mengeluarkan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab dalam penggunaan dana. Laporan tersebut minimal berupa

Laporan Posisi Keuangan, dan Laba Rugi. Laporan keuangan ini merupakan hasil akhir dari sistem dan proses akuntansi.

Hasil dari proses akuntansi belum dapat digunakan secara langsung karena masih banyak berbentuk data awal, untuk itu diperlukan suatu analisis dan interpretasi. Di antara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan adalah analisis rasio keuangan (Alwi, 2001).

Setelah menganalisis laporan keuangan maka dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan alat pembanding yang lain. Untuk mengetahui efisiensi kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan alat analisis yaitu analisis rasio sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio likuiditas, untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek serta mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan;
- 2) Analisis rasio *leverage*, untuk menganalisis kualitas kewajiban jangka pendek dan jangka panjang

perusahaan serta perbandingan total kewajiban perusahaan tersebut dengan aktivasinya.

- 3) Analisis rasio profitabilitas, untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana Aneka Karya Usaha yang beralamat di Jalan Karapitan 116 Bandung, Jawa Barat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dalam hal ini Kopkar Unla dan juga hasil dari penelitian lapangan baik kualitatif maupun kuantitatif, studi pustaka, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini adalah teknik pengambilan data dengan mencatat data dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini akan

berhubungan dengan arsip yang telah didokumentasikan perusahaan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis diambil dari data laporan keuangan yang ada pada Kopkar Unla, yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Adapun data laporan keuangan berupa Neraca tanggal 31 Desember dan Laba Rugi (perhitungan hasil usaha, bagi koperasi), untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004 - 2008 beserta hasil analisis data yang menggunakan rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Setelah menganalisis laporan keuangan seperti terdapat pada, dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut bila dibandingkan dengan alat pembanding yang lain. Selanjutnya untuk mengetahui efisiensi kinerja keuangan koperasi, maka dilakukan analisis rasio yang meliputi Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Rasio *Leverage*.

RASIO LANCAR

Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang

lancar. Perhitungan rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

Rumus Rasio Lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = (\text{Aktiva Lancar} \div \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

Rasio lancar atau kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rasio Lancar

No.	Tahun	Rasio Lancar (%)
1.	2004	253
2.	2005	256
3.	2006	245
4.	2007	291
5.	2008	249

Kenaikan dalam aktiva lancar serta penurunan dalam hutang lancar menyebabkan rasio lancar mengalami kenaikan. Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rasio lancar rata-rata 259 persen atau melebihi 2 : 1. Rasio lancar hampir 200 persen cukup untuk memenuhi ketentuan prinsip hati-hati dalam manajemen keuangan, sehingga

koperasi cukup likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

RASIO CEPAT

Rasio cepat merupakan perbandingan antara aktiva lancar minus persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Rumus Rasio Cepat:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{[(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) \div \text{Hutang Lancar}] \times 100\%}{}$$

Hasil perhitungan rasio cepat tahun 2004 – 2008 dapat diketahui bahwa rasio cepat atau kemampuan koperasi dalam membayar hutang jangka pendek tanpa menggunakan persediaan.

Tabel 2. Rasio Cepat

No.	Tahun	Rasio Cepat (%)
1.	2004	240
2.	2005	241
3.	2006	230
4.	2007	235
5.	2008	241

Dari Tabel 2 terlihat bahwa rasio cepat meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh berkurangnya hutang lancar dan naiknya aktiva lancar. Kewajiban lancar turun disebabkan oleh penggunaan dana-dana dan biaya yang masih harus dibayar yang mengalami penurunan, sedangkan simpanan sukarela anggota terus naik.

Dari Tabel 2 juga dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rata-rata rasio cepat sebesar 237%, yaitu lebih dari 100% sehingga koperasi cukup likuid dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menggunakan persediaan.

RASIO KAS

Rasio kas merupakan perbandingan antara total kas dan bank dengan hutang lancar. Rasio ini akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan kas dan bank.

Rumus Rasio Kas:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{(\text{Kas Dan Bank} \div \text{Hutang Lancar}) \times 100\%}{}$$

Hasil perhitungan rasio kas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rasio Kas

No.	Tahun	Rasio Kas (%)
1.	2004	75
2.	2005	76
3.	2006	49
4.	2007	22
5.	2008	59

Dari Tabel 3 terlihat bahwa rasio kas rendah dan bahkan menurun. Hal ini dikarenakan naiknya kas dan bank tidak seimbang dengan kenaikan hutang lancar. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwa rata-rata rasio kas Kopkar Unla adalah 56% (rendah karena kurang dari 100%). Hal ini berarti Kopkar Unla memiliki jumlah kas dan bank yang relatif kecil sehingga kurang likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan Kas dan Bank.

RASIO LEVERAGE

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan modal dan dana yang dibelanjai dengan hutang. Alat analisis yang digunakan adalah:

1. *total debt to total assets*
2. *total debt to equity*

TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS

Total debt to total assets merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan menggunakan jumlah aktiva. Artinya jika sewaktu-waktu dilikuidasi, koperasi ini sudah mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aktiva.

Rumus Rasio *total debt to total assets*:

$$\text{Total Debt To Total Assets} = (\text{Jumlah Hutang} \div \text{Jumlah Aktiva}) \times 100\%$$

Dari rasio tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban financial jika dilikuidasi pada tahun 2004 adalah sebesar 44%. Artinya setiap Rp 0,44 Dari 1 Rupiah aktiva dijadikan jaminan hutang. Rasio *total debt to total assets* selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

Rasio total debt to total assets

No.	Tahun	Rasio Total Debt to Total Assets (%)
1.	2004	44
2.	2005	36
3.	2006	32
4.	2007	31
5.	2008	30

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rata-rata total *debt to total assets* sebesar 34%. Hal ini berarti setiap Rp 0,34 dari 1 Rupiah aktiva dijadikan jaminan hutang, yaitu kurang dari setengah aktiva yang dijadikan jaminan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika dilikuidasi tidak terlalu rendah.

TOTAL DEBT TO EQUITY

Rasio *total debt to equity* merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi keseluruhan hutang dengan menggunakan modal sendiri. Artinya jika sewaktu-waktu dilikuidasi, maka koperasi ini sudah cukup mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Rumus rasio *total debt to equity*:

$$\text{Total Debt To Equity} = (\text{Jumlah Hutang} \div \text{Jumlah Modal Sendiri}) \times 100\%$$

Perhitungan rasio ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rasio *total debt to equity*

No.	Tahun	Rasio <i>Total DEBT to Equity</i> (%)
1.	2004	79
2.	2005	55
3.	2006	46
4.	2007	47
5.	2008	43

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rata-rata *total debt to equity* ratio sebesar 54%, artinya setiap Rp 0,54 dari 1 Rupiah modal sendiri dijadikan jaminan hutang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika dilikuidasi, Kopkar Unla dapat menutupinya dari modal sendiri.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas (rentabilitas) menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah:

1. rentabilitas ekonomi
2. *operating profit margin*

RENTABILITAS EKONOMI

Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan

modal sendiri dan modal asing atau aktiva lancar yang diperlukan untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam prosentase.

Rumus rentabilitas ekonomi:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = (\text{Keuntungan Bersih Sebelum Pajak} \div \text{Total Aktiva}) \times 100\%.$$

Hasil perhitungan rentabilitas ekonomi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rentabilitas ekonomi

No.	Tahun	Rentabilitas Ekonomi (%)
1.	2004	6
2.	2005	7
3.	2006	8
4.	2007	7
5.	2008	7

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rata-rata rentabilitas ekonomi sebesar 7%. Artinya setiap 1 rupiah dari modal yang diinvestasikan dalam aktiva mampu menghasilkan laba sebesar Rp 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba adalah rendah.

OPERATING PROFIT MARGIN

Operating profit margin merupakan rasio yang membandingkan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan setiap rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan kemungkinan terjadinya pemborosan dalam kegiatan operasi perusahaan.

Rumus *operating profit margin*:

$$\text{Operating Profit Margin} = (\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} \div \text{Penjualan}) \times 100\%.$$

Hasil perhitungan *operating profit margin* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Operating profit margin

No.	Tahun	Operating Profit Margin (%)
1.	2004	38
2.	2005	42
3.	2006	38
4.	2007	33
5.	2008	37

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa Kopkar Unla memiliki rata-rata *operating profit margin* sebesar 38%. Artinya, setiap 1 rupiah penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,38, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam

menghasilkan laba cukup tinggi, dan tidak terjadi pemborosan sumber daya yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio yang telah diuraikan pada bab sebelum ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio likuiditas

Ditinjau dari rasio likuiditas berupa rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada tahun 2004 sampai tahun 2008 menunjukkan cukup baiknya kondisi keuangan Kopkar Unla, khususnya dalam memenuhi kewajibannya atau hutang jangka pendek.

Dilihat dari rasio lancar kemampuan Kopkar dalam membayar hutang lancar cukup likuid (>200 persen).

Dilihat dari rasio cepat menunjukkan bahwa Kopkar Unla dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar tanpa mengikutsertakan persediaan juga cukup likuid, artinya Kopkar Unla cukup mampu

melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo ($> 200\%$).

Namun dilihat dari rasio kas menunjukkan bahwa koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan kas dan bank belum likuid (< 100 persen), artinya Kopkar belum mampu melunasi hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan kas yang tersedia.

2. Ditinjau dari rasio *leverage*.

Leverage suatu badan usaha menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika sewaktu-waktu dilikuidasi. Melalui analisis *total debt to total assets* dapat diketahui bahwa kondisi keuangan Kopkar Unla cukup baik. Kurang dari 50 persen aktiva digunakan untuk menjamin hutang, artinya kurang dari 50 persen kebutuhan dana dipenuhi dari hutang.

Ditinjau dari *total debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar hutangnya dengan menggunakan keseluruhan modal sendiri sudah

cukup baik. Kopkar Unla memiliki rata-rata *total debt to equity ratio* sebesar 54,61 persen (< 100 persen), artinya kurang dari 100 persen modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

3. Ditinjau dari rasio profitabilitas

Selama lima periode yaitu dari tahun 2004 sampai 2008 rentabilitas ekonomi Kopkar Unla cukup rendah (<10%). Hal ini berarti koperasi mendapatkan laba bersih yang rendah.

Dilihat dari rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa koperasi dalam mendapatkan laba usaha dengan menggunakan keseluruhan aktiva adalah cukup rendah (<10%).

Ditinjau dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang ada, koperasi dapat mencetak laba 38 persen dari total pendapatan, hal ini cukup tinggi.

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan angka sebesar 10 persen saja, tidak tinggi maupun rendah.

Berdasarkan ketiga analisis rasio tersebut yaitu likuiditas, *leverage* dan

profitabilitas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kopkar Unla cukup efisien walaupun belum memiliki kas dan bank yang likuid, tidak terlalu banyak hutang, akan tetapi mempunyai kemampuan yang rendah dalam mencetak laba.

Saran

Berdasarkan simpulan, maka disampaikan beberapa saran untuk menambah masukan bagi pihak koperasi dalam mengembangkan diri dan menjaga kelangsungannya pada masa yang akan datang. Saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan likuiditas
 - a. Menjual aktiva tetap yang ada pada koperasi yang sudah tidak terpakai atau tidak produktif, hal ini dilakukan agar jumlah aktiva lancar koperasi meningkat;
 - b. Meningkatkan jumlah modal sendiri dengan cara menambah jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.
2. Upaya meningkatkan rasio *leverage*
 - a. Menambah modal dari pihak bank untuk dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan

- dana simpan pinjam karena modal sendiri tidak mencukupi kebutuhan dana anggota, tentu saja dengan pemberian kredit yang lebih ketat.
- b. Membenahi jumlah piutang selain piutang anggota dengan membuat skedul umur piutang sehingga dapat diketahui piutang mana saja yang nilainya masih dapat direalisasikan, dan yang tidak dapat direalisasikan agar dihapuskan saja.
3. Upaya meningkatkan rasio profitabilitas
- a. Mengadakan inventarisasi terhadap persediaan. Persediaan yang sudah usang agar dihapuskan saja.
- b. Meningkatkan penjualan dari usaha kredit barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes S., (2001), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Alwi, S. (2001), *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Anthony, R. N. & Govindarayan, (2007), *Management Control*

System, Twelfth Edition, Mc. Graw Hill, New York.

- Handoko, H. T., (2001), *Manajemen*, Edisi Lima, Yogyakarta: BPFE UGM
- Harnanto, (2001), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UU AMP YKPN.
- Mubyarto, (2000), *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, Edisi IV, Yogyakarta: BPFE UGM
- Munawir S., (2000), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Prawirosentono, B. (2002), *Kinerja dan Produktivitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

DATA LAPORAN KEUANGAN:

- Koperasi Karyawan Universitas Langlangbuana, 2004 sd. 2008, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008*, Bandung: Kopkar Unla Aneka Karya Usaha.